

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Parkir yaitu sebuah kondisi kendaraan berada dalam posisi diam secara sementara karena ditinggalkan oleh pemiliknya (Raharjo, 2011). Merujuk pada dokumen Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 1996, menyatakan bahwa terdapat dua jenis posisi parkir, yaitu parkir paralel dan parkir bersudut. Ciri-ciri parkir merujuk kepada sifat-sifat dasar yang memberikan evaluasi tentang pelayanan parkir serta masalah yang ada di kawasan yang diteliti (Hobbs, 1995). Sedangkan pengertian tingkat pelayanan jalan dapat diartikan sebagai cara untuk menilai seberapa baik sebuah ruas jalan berfungsi, yang biasanya dilihat dari seberapa banyak kendaraan yang melintas, seberapa padat, dan seberapa cepat kendaraan, serta hambatan-hambatan yang terjadi selama perjalanan (Tenggara, Agustin and Hariyani, 2021). Berdasarkan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia atau PKJI 2023, perhitungan tingkat pelayanan jalan dihitung dengan menggunakan perbandingan jumlah antara kendaraan yang melintas (volume lalu lintas) dengan kapasitas jalan di lokasi studi.

Kecamatan Kedungwuni adalah salah satu dari 19 kecamatan di Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah. Letaknya cukup strategis karena menjadi jalur penghubung antara Kota Pekalongan dan Kajen, yang merupakan pusat pemerintahan kabupaten. Kecamatan Kedungwuni dikenal sebagai area industri yang memiliki letak strategis dan masuk dalam wilayah perkotaan. Keberadaan jalan lokal primer mendukung aktivitas ekonomi dan meningkatkan konektivitas. Pada sepanjang jalan tersebut, terdapat banyak aktivitas perekonomian yang didukung dengan adanya pertokoan, dan sektor ekonomi lain yang berasal dari industri seperti pakaian, sarung, dan batik, dengan distribusi yang mencapai skala nasional, terutama untuk batik dan konveksi jeans (Rencana Detail Tata Ruang Kecamatan Kedungwuni Tahun 2021-2041).

Tingginya aktivitas masyarakat salah satunya seperti kegiatan ekonomi berupa perdagangan dan jasa, dapat menimbulkan suatu permasalahan seperti hambatan samping parkir di badan jalan, yang berakibat pada timbulnya aktivitas parkir. Hambatan samping akibat parkir liar dapat menghambat laju arus lalu lintas dan menyebabkan tingginya intensitas arus transportasi semakin padat (Wiradana, 2022). Berdasarkan Rencana Detail Tata Ruang Kecamatan Kedungwuni Tahun 2021-2041, isu lain yang

terdapat pada Kecamatan Kedungwuni adalah termasuk dalam daerah perkotaan dengan kepadatan bangunan cukup tinggi dan sempadan bangunan yang mepet dengan ruang milik jalan. Perkembangan kawasan terbangun juga terdapat pada sepanjang koridor jalan utama di Kecamatan Kedungwuni terutama dari sektor perdagangan dan jasa yang mengakibatkan kondisinya cenderung tidak terkendali dan menimbulkan dampak pada turunnya tingkat kenyamanan dan keamanan lingkungan. Selain itu juga terdapat permasalahan rusaknya jalan raya Kedungwuni pada beberapa titik tertentu seperti jalan yang berlubang serta bergelombang, hal ini membutuhkan biaya tinggi untuk pengembangan pelebaran jalan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada Kecamatan Kedungwuni, perlu dilakukan analisis terhadap pola parkir serta tingkat pelayanan jalan di ruas jalan Kecamatan Kedungwuni untuk mengetahui bagaimana pola parkir serta tingkat pelayanan jalan pada Kecamatan Kedungwuni yang bisa dijadikan rekomendasi untuk pemerintah sebagai data dukung untuk meningkatkan tingkat pelayanan jalan dan menyediakan ruang ruang parkir khusus untuk kegiatan perdagangan dan jasa pada sepanjang koridor jalan utama Kecamatan Kedungwuni dengan maksud untuk mengurai kemacetan.

1.2 Rumusan Masalah

Padatnya arus kendaraan dapat menyebabkan suatu jalan menjadi macet (Wiradana, 2022). Selain arus kendaraan yang padat, terdapat pula faktor lain seperti faktor hambatan samping pada ruas jalan. Kecamatan Kedungwuni merupakan jalur penghubung antarkota yang cukup strategis, dengan kepadatan penduduk yang cukup tinggi, serta animo masyarakat untuk bepergian menggunakan kendaraan terutama kendaraan roda dua cukup tinggi. Hal tersebut apabila tidak ditangani dengan tepat akan menimbulkan permasalahan yang cukup fatal. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah, berupa pertanyaan penelitian atau *research question* yaitu; **“Bagaimana kondisi karakteristik pola parkir dan tingkat pelayanan jalan di Jalan Kedungwuni”**.

1.3 Tujuan

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik pola parkir dan tingkat pelayanan jalan pada Jalan Raya Kedungwuni.

1.4 Sasaran

Berikut merupakan sasaran untuk mencapai tujuan dari tugas akhir yang berjudul “Analisis Karakteristik Pola Parkir dan Tingkat Pelayanan Jalan Raya Kedungwuni” yang harus dipenuhi dalam penyusunan:

1. Mengidentifikasi lalu lintas dan karakteristik pola parkir pada Jalan Raya Kedungwuni.
2. Menganalisis volume lalu lintas pada Jalan Raya Kedungwuni
3. Menganalisis kapasitas jalan pada Jalan Raya Kedungwuni.
4. Menganalisis karakteristik pola parkir dan tingkat pelayanan jalan pada Jalan Raya Kedungwuni.

1.5 Ruang Lingkup

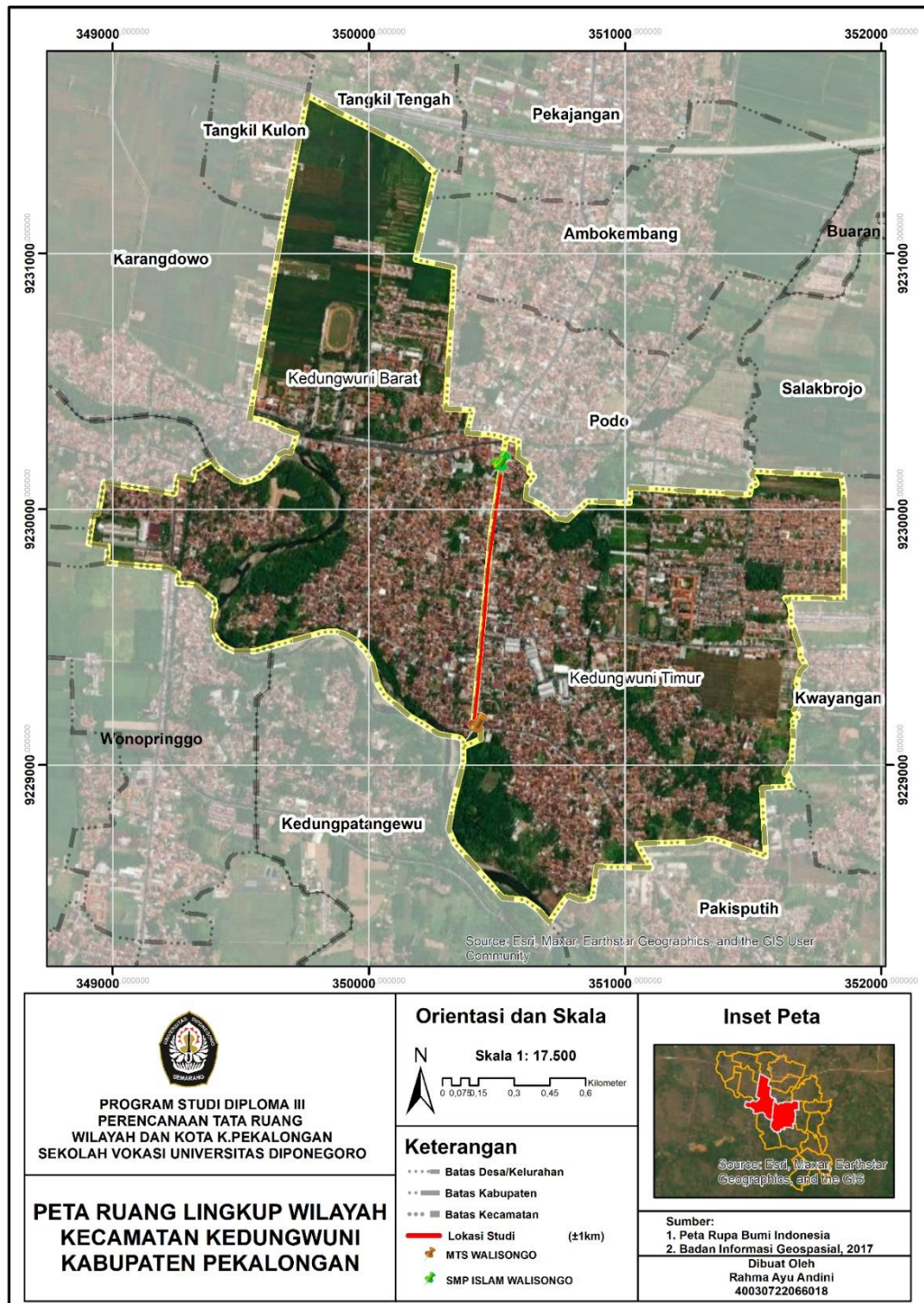
Tugas akhir ini memiliki dua ruang lingkup, yaitu terbagi menjadi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup wilayah merupakan cakupan geografis area bahasan yang menjadi topik analisis. Sedangkan ruang lingkup materi merupakan cakupan materi terkait topik analisis atau kajian pada lokasi studi (Saputra, 2018).

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Kecamatan Kedungwuni merupakan satu dari kecamatan di Kabupaten Pekalongan yang terletak diantara 109° 37' 35" – 109° 40' 35" BT dan 6° 56' 7" – 7° 0' 27" LS. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kecamatan Kedungwuni Dalam Angka 2024, Kecamatan Kedungwuni memiliki luas wilayah sekitar 2.293 Ha dengan 16 desa dan 3 kelurahan yang terdiri dari 136 RW dan 411 RT. Desa yang ada di Kecamatan Kedungwuni antara lain; Desa Rowocacing Desa Langkap, Desa Pajomblangan, Desa Tosaran, Desa Pakisputih, Desa Kedungpatangewu, Desa Podo, Desa Kwayangan, Desa Proto, Desa Salakbrojo, Desa Ambokembang, Desa Tangkil Tengah, Desa Tangkil Kulon, Desa Karangdowo, Desa Bugangan, Desa Rengas, Kelurahan Pekajangan, Kelurahan Kedungwuni Barat, dan Kelurahan Kedungwuni Timur. Luas wilayah Kecamatan Kedungwuni sekitar 2.293 Ha. Adapun batas administrasi Kecamatan Kedungwuni adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Buaran dan Kecamatan Tirto
- Sebelah Timur : Kecamatan Karangdadap
- Sebelah Selatan : Kecamatan Doro dan Kecamatan Wonopringgo
- Sebelah Barat : Kecamatan Wonopringgo dan Kecamatan Bojong

Berikut merupakan **Gambar I.1** terkait peta ruang lingkup wilayah di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan:



Sumber: Pengolahan Data Penulis, 2025

Gambar I. 1
Peta Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah mikro pada lokasi studi berada di jalan raya yang terletak di antara Kelurahan Kedungwuni Barat dengan Kelurahan Kedungwuni Timur yang mana jika dilihat berdasarkan peta ruang lingkup di atas pada jalan tersebut merupakan batas fisik administrasi kedua kelurahan tersebut. Panjang jalan yang digunakan sebagai lokasi amatan pada lokasi studi kurang lebih 1 kilometer dengan lebar jalan 10meter dan lebar lajur 5meter. Letak awal dimulai dari MTS Walisongo Kedungwuni hingga SMP Islam Walisongo Kedungwuni. Adapun batas-batas dari lokasi penelitian yaitu:

- Sebelah Utara : Desa Podo
- Sebelah Selatan : Desa Kedungpatangewu dan Desa Pakisputih
- Sebelah Timur : Kelurahan Kedungwuni Timur
- Sebelah Barat : Kelurahan Kedungwuni Barat

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

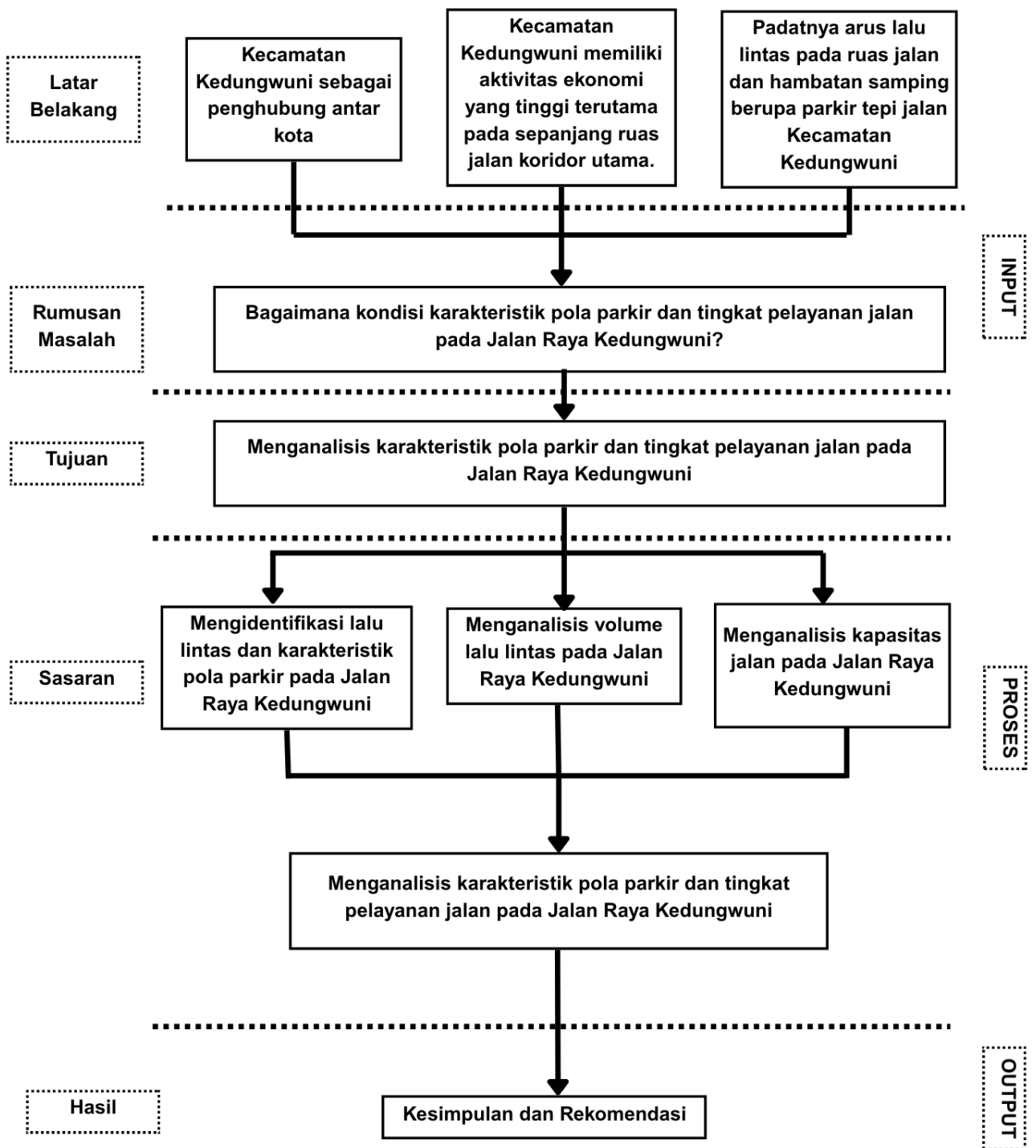
Ruang lingkup materi atau ruang lingkup substansi merupakan cakupan materi terkait topik analisis atau kajian pada lokasi studi (Saputra, 2018). Ruang lingkup substansi digunakan sebagai pembatasan pembahasan atau fokus materi yang akan disampaikan (Qotrun, 2021). Ruang lingkup substansi dalam tugas akhir ini menjelaskan analisis pola parkir dan tingkat pelayanan jalan di ruas jalan Kecamatan Kedungwuni yang meliputi:

1. Mengidentifikasi Volume Lalu Lintas: melakukan identifikasi terhadap jumlah kendaraan yang melintasi ruas Jalan Raya Kedungwuni berdasarkan jenis kendaraan (sepeda motor, mobil penumpang, kendaraan sedang, bus besar, dan truk besar). Data diperoleh melalui metode *traffic counting* dengan turunan waktu per 15 menit untuk mengetahui fluktuasi arus lalu lintas harian.
2. Mengidentifikasi Kapasitas Jalan: menganalisis kapasitas ruas jalan pada Jalan Raya Kedungwuni berdasarkan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2023) dengan mempertimbangkan kondisi geometrik jalan, lebar lajur, hambatan samping, pemisah arah, dan faktor koreksi ukuran kota. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui kemampuan jalan dalam menampung arus kendaraan.
3. Mengidentifikasi Karakteristik Pola Parkir: mengidentifikasi jenis dan posisi pola parkir yang terjadi di sepanjang Jalan Raya Kedungwuni, termasuk parkir paralel dan parkir bersudut (30°, 45°, 60°, dan 90°), serta volume kendaraan yang parkir berdasarkan arah dan waktu. Pengamatan dilakukan secara langsung dengan turunan waktu per satu jam.

4. Menganalisis Pola Parkir dan Tingkat Pelayanan Jalan: menganalisis pola parkir dan tingkat pelayanan jalan (*Level of Service/LOS*) menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan perhitungan rasio volume terhadap kapasitas (*V/C ratio*). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas parkir mempengaruhi kinerja lalu lintas di Jalan Raya Kedungwuni.

1.6 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan dasar logika yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian, yang diserap dari fakta, observasi, dan studi literatur yang mana hasilnya mencakup teori, argument, atau konsep yang akan menjadi dasar dalam proses penelitian (Syahputri, Fallenia and Syafitri, 2023). Pada laporan tugas akhir yang berjudul “Analisis Karakteristik Pola Parkir Dan Tingkat Pelayanan Jalan Raya Kedungwuni” menjelaskan tentang tahapan berpikir dalam membuat laporan ini mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran, serta kesimpulan. Berikut merupakan **Gambar 1.2** terkait kerangka pikir pada tugas akhir ini.



Sumber: Analisis Penulis, 2025

Gambar I. 2
Kerangka Pikir

1.7 Metodologi

Metodologi merupakan uraian penjabaran tentang suatu prosedur ilmiah atau prosedur penelitian yang seharusnya dilakukan (Veronica *et al.*, 2022). Prosedur ilmiah tersebut melibatkan pembentukan konsep, pernyataan, model, hipotesis atau praduga, dan teori (Murdiyanto, 2020). Metodologi penelitian dapat dikatakan sebagai ilmu yang menelaah terkait kemungkinan-kemungkinan pengamatan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan dilakukan pertimbangan-pertimbangan yang relevan, serta melakukan prosedur-prosedur terstruktur secara ilmiah untuk mencari, menyusun, menganalisis data, dan menarik kesimpulan (Benny, *et al.*, 2022).

1.7.1 Pendekatan

Pada laporan tugas akhir ini menggunakan pendekatan deduktif. Pendekatan deduktif merupakan pendekatan yang dalam laporan tugas akhir ini dan dengan jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan deduktif merupakan pendekatan yang memulai proses dengan teori atau hipotesis yang diuji pada situasi lapangan sebelum mencapai kesimpulan tentang mengatasi masalah penelitian (Ratnaningtyas, Rahayu and Istanabi, 2022). Pada case lokasi studi, hal ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik pola parkir dan tingkat pelayanan jalan yang ada di ruas Jalan Kecamatan Kedungwuni.

1.7.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang tersedia di lapangan (Friska, 2021). Menurut Sugiyono (2016) dalam Sari dan Zefri (2019) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Teknik yang digunakan dalam metode pengumpulan data dibedakan menjadi dua yaitu metode pengumpulan data primer dan data sekunder. Pada laporan tugas akhir yang berjudul “Analisis Karakteristik Pola Parkir dan Tingkat Pelayanan Jalan Kecamatan Kedungwuni”, menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu:

1. Data Primer

Pengumpulan data primer merupakan suatu metode pengumpulan fakta, informasi, dan atau data yang dilakukan secara langsung ke lapangan (Ratnaningtyas, Rahayu and Istanabi, 2022). Pada laporan tugas akhir yang berjudul “Analisis Karakteristik Pola Parkir dan Tingkat Pelayanan Jalan Raya Kedungwuni” menggunakan metode pengumpulan data primer meliputi:

a) Observasi

Menurut Morissan (2017:143) dalam (Suryani *et al.*, 2018) observasi ialah metode atau cara pengumpulan data menggunakan pancaindra sebagai alat utama yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung di lapangan. Pada laporan tugas akhir ini metode observasi yang digunakan adalah dengan observasi langsung, yaitu dengan mengamati pola parkir dengan turunan waktu pengamatan yaitu per satu jam. Selain itu juga melakukan pengamatan pada tingkat pelayanan jalan seperti arus kendaraan, geometrik jalan yang ada pada wilayah studi.

b) *Traffic Counting*

Traffic Counting adalah survei pencacahan lalu lintas yang memiliki kegiatan utama berupa pengumpulan data volume lalu lintas, yang diperlukan untuk berbagai tujuan teknis terkait lalu lintas maupun perencanaan transportasi (Dwi Poetra, 2019). Survei lapangan yang dilakukan adalah dengan melakukan perhitungan arus kendaraan berdasarkan jenisnya yaitu, sepeda motor (SM), mobil penumpang (MP), kendaraan sedang (KS), bus besar (BB), dan truk besar (TB) pada ruas Jalan Raya Kedungwuni sepanjang kurang lebih 1 kilometer dengan titik awal yaitu SMP Islam Walisongo dan titik akhir yaitu MTS Islam Walisongo.

2. Data Sekunder

Metode pengumpulan data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian, dapat berasal dari sumber selain responden seperti referensi yang sama dari situs web atau pihak ketiga (Sari dan Zefri, 2019). Menggunakan kajian literatur, data atau informasi yang diperlukan dapat mendukung data sekunder yang diperlukan.

a. Telaah Literatur

Pada pada laporan tugas akhir ini, telaah literatur digunakan sebagai alat untuk memperkuat analisis yang dibahas. Pengumpulan data lebih banyak dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung pada lapangan dengan cara mengamati pola parkir yang terdapat pada lokasi studi serta melakukan perhitungan intensitas kendaraan, volume lalu lintas, serta kapasitas jalan pada lokasi studi yaitu ruas jalan raya Kedungwuni.

b. Survei Instansional

Survei instansional adalah kegiatan mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengakses instansi yang berhubungan dengan tema masalah yang dibahas. Tujuan dari dilakukannya survei instansional adalah untuk mendapat informasi yang diperlukan dari pihak yang berwenang. Dalam laporan tugas akhir yang berjudul “Analisis Karakteristik Pola Parkir dan Tingkat Pelayanan Jalan Raya Kedungwuni” survei instansional dilakukan dengan mengakses dokumen dokumen seperti publikasi Kecamatan Kedungwuni Dalam Angka Tahun 2019-2024 yang diwewenangi oleh instansi Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan, lalu juga terdapat Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pekalongan terkait informasi data dukung mengenai shapefile bahan peta yang diakses melalui via daring.

Tabel I. 1
Survei Instansional

No.	Dinas	Jenis Data	Keterangan
1.	Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan	Data Demografi	Data jumlah penduduk, data kepadatan penduduk
2.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pekalongan	Shapefile bahan peta	Peta topografi, penggunaan lahan, jaringan jalan.
3.	Bappeda Litbang Kabupaten Pekalongan	RTRW Kabupaten Pekalongan dan RDTR Kecamatan Kedungwuni	Informasi tentang kedudukan Jalan Raya Kedungwuni

Sumber: Analisis Penulis, 2025

Tabel I. 2
Tabel Kebutuhan Data

No	Jenis Analisis	Metode Analisis	Nama Data	Jenis Data	Unit Data	Cara Pengumpulan	Sumber	Keterangan
1.	Kondisi Fisik dan Non Fisik	Deskriptif, dan Spasial	- Data Tata Guna Lahan - Data Topografi - Data Jenis Tanah - Data Jumlah Penduduk	Data Sekunder	Kecamatan	Telaah Dokumen dan Spasial Data	RTRW Kabupaten Pekalongan Tahun 2020-2040, dan Kecamatan Kedungwuni Dalam Angka 2024	Tersedia
2.	Karakteristik Pola Parkir	Deskriptif	Jenis pola parkir	Data Primer	Kecamatan	Observasi lapangan	Survei primer	Tersedia
3.	Jumlah kendaraan dan kondisi geometrik jalan	Deskriptif kuantitatif	- Arus kendaraan - Kondisi geometrik jalan	Data Primer	Kecamatan	Observasi lapangan	Survei Primer	Tersedia
4.	Karakteristik pola parkir dan tingkat pelayanan jalan pada	Deskriptif kuantitatif	- Analisis arus kendaraan - Analisis kondisi geometrik jalan	Data Primer	Kecamatan	Observasi lapangan	Survei Primer	Tersedia

No	Jenis Analisis	Metode Analisis	Nama Data	Jenis Data	Unit Data	Cara Pengumpulan	Sumber	Keterangan
	Kecamatan Kedungwuni		Analisis karakteristik pola parkir					

Sumber: Analisis Penulis, 2025

1.7.3 Metode Analisis

Metode kuantitatif digunakan dalam laporan tugas akhir ini. Metode kuantitatif umumnya digunakan untuk menjawab penelitian tentang hubungan, pengaruh, sebab akibat dari suatu fenomena. Metode analisis ini melibatkan data numerik melalui berbagai analisis dan perhitungan statistik (Reyvan Maulid, 2022). Perhitungan yang dilakukan pada tugas akhir ini adalah perhitungan mengenai tingkat pelayanan jalan yang diukur menggunakan perbandingan volume lalu lintas dengan kapasitas jalan pada lokasi studi.

1.7.4 Teknik Analisis

Teknik analisis merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan setelah pengumpulan data, dengan cara menganalisis, mengolah, mengorganisasi, dan menyusunnya kemudian membuat kesimpulan tentang hasil penelitian (Salma, 2023). Tujuan dari dilakukannya teknik analisis adalah untuk mengidentifikasi atau menghasilkan kesimpulan umum tentang data penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Selain itu, teknik analisis juga bertujuan memberikan deskripsi dan penjelasan tentang data penelitian sehingga orang lain dapat memahaminya. Berikut merupakan teknik analisis yang digunakan dalam laporan tugas akhir:

1). Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode analisis yang digunakan dengan melakukan pendekatan statistik untuk menghimpun, mengolah, menyajikan, dan menggambarkan data kuantitatif secara deskriptif (Maysani and Pujiastuti, 2020). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk membandingkan dua rata-rata atau lebih dari suatu variabel tanpa perlu menguji apakah perbedaannya signifikan, karena tujuannya bukan untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum (Soegiyono, 2011). Pada laporan tugas akhir ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang pola parkir yang terdapat pada Jalan Raya Kedungwuni termasuk juga kondisi geometrik jalan meliputi lebar jalan, kapasitas jalan, dan sebagainya serta volume arus kendaraan yang melintasi Jalan Raya Kedungwuni.

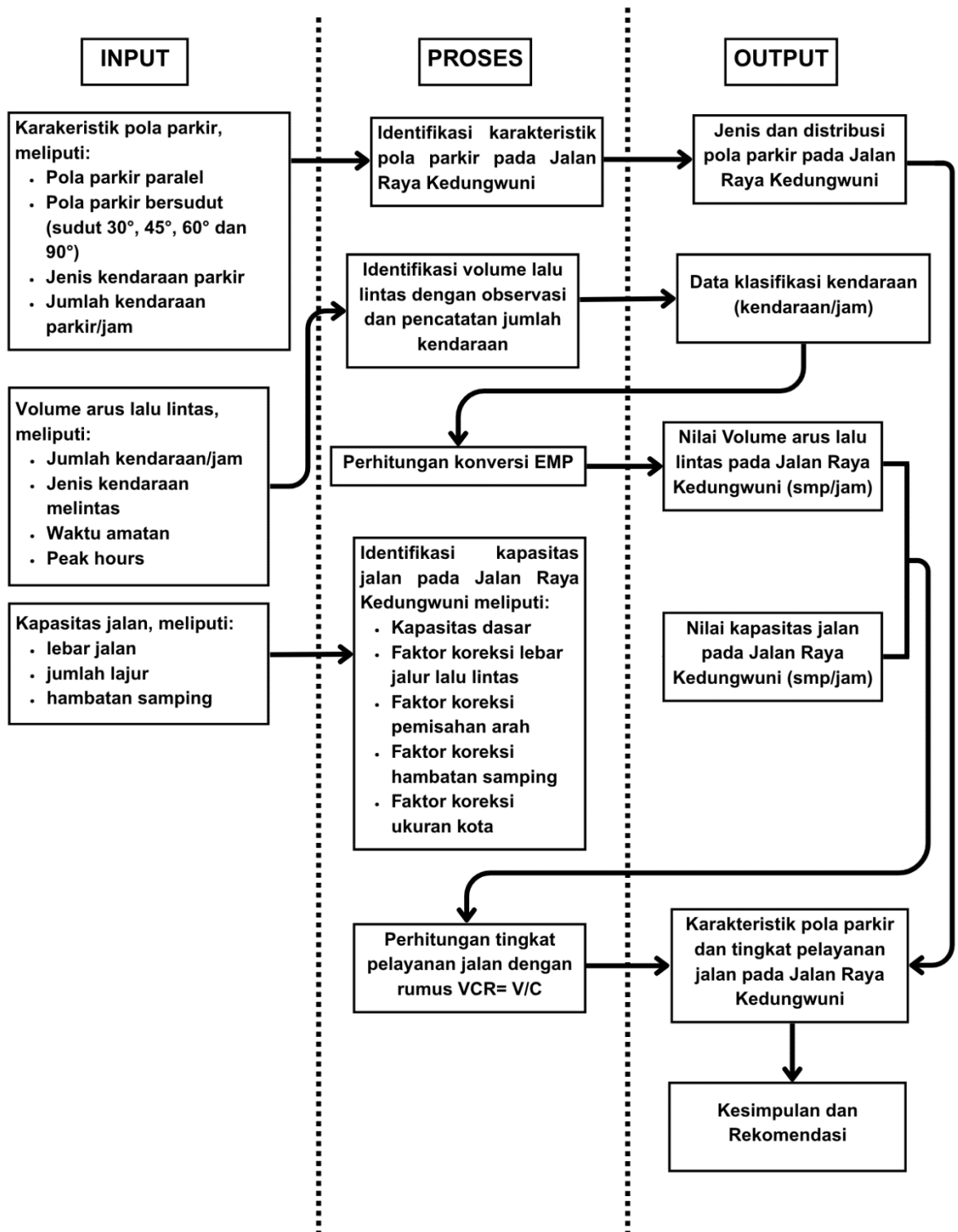
2). Analisis Spasial

Analisis spasial adalah proses studi yang mengungkapkan sifat geometris atau geografis data tentang sesuatu dengan cara memeriksa, menilai, mengevaluasi dan memodelkan fitur data spasial seperti lokasi, atribut, dan hubungannya (Vijay, 2022).

Analisis spasial dalam laporan ini digunakan untuk memetakan titik parkir yang ada di Jalan Raya Kedungwuni.

1.7.4 Kerangka Analisis

Kerangka Analisis merupakan suatu tata urutan berpikir dalam menganalisis suatu permasalahan. Berikut merupakan **Gambar 1.3** terkait kerangka analisis dalam laporan tugas akhir yang berjudul “Analisis Karakteristik Pola Parkir dan Tingkat Pelayanan Jalan Raya Kedungwuni”



Sumber: Analisis Penulis, 2025

Gambar I. 3
Kerangka Analisis

1.8 Sistematika Penulisan

Pada laporan tugas akhir dengan judul “Analisis Karakteristik Pola Parkir dan Tingkat Pelayanan Jalan Raya Kedungwuni” disajikan sistematika penulisan dengan struktur sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan terkait pendahuluan yang memuat latar belakang yang berkaitan dengan justifikasi, tujuan dan sasaran, serta ruang lingkup, kerangka pikir, metodologi, dan sistematika penulisan dari penulisan laporan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai kajian teori, penelitian-penelitian terdahulu, dan diakhiri dengan sintesis literatur.

BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan mengenai kondisi fisik dan non fisik lokasi studi, karakteristik pola parkir pada lokasi studi, dan jumlah kendaraan yang melintasi lokasi studi serta kondisi geometrik jalan pada lokasi studi.

BAB IV ANALISIS

Pada bab ini membahas tentang analisis karakteristik pola parkir dan tingkat pelayanan jalan pada lokasi studi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini mencakup kesimpulan dan rekomendasi terkait pola parkir dan tingkat pelayanan jalan pada lokasi studi.